

**Analisis Pemahaman Bunga Bank Dan Sistem Bagi Hasil Di Pusat Pasar Kota Medan**

<sup>1</sup>Dimas Bayu,<sup>2</sup>Handika Julian Putra,<sup>3</sup>Meiken Rahma Yanti, <sup>4</sup>Riyan Pradesyah  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan,  
Sumatera Utara 20238

Email : <sup>1</sup>[dimasbayuvivo@gmail.com](mailto:dimasbayuvivo@gmail.com), <sup>2</sup>[handikad429@gmail.com](mailto:handikad429@gmail.com),  
<sup>3</sup>[meikenrahman12@gmail.com](mailto:meikenrahman12@gmail.com), <sup>4</sup>[riyanpradesyah@umsu.ac.id](mailto:riyanpradesyah@umsu.ac.id),

---

**Keywords:**

*Bank Interest, Profit  
Sharing System*

---

**ABSTRACT**

*This study aims to see the understanding of the traders in the Medan City market center on bank interest and profit sharing systems. Many people still equate the interest system and profit sharing system, this is also the same as the understanding that exists in the traders. The method used in this study is descriptive qualitative method, data collection by distributing inventory to traders. Sampling by means of snowball sampling, if it feels the sample has not fulfilled, then add samples, until finally it is enough. The results obtained, that the traders understand about bank interest and profit sharing systems in financial institutions. These results are reinforced by the results of interviews conducted by traders, that traders do understand about the bank's interest system and the profit sharing system in financial institutions.*

---

**Keywords:**

*Bunga Bank, Sitem  
Bagi Hasil*

---

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman para pedagang pusat pasar Kota Medan terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil. Banyak masyarakat yang masih menyamakan sistem bunga dan sistem bagi hasil, hal tersebut juga sama dengan pemahaman yang ada di para pedagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan cara penyebaran inventori kepada para pedagang. Pengambilan sampel dengan cara snowball sampling, apabila dirasa sampel belum memenuhi maka menambah sampel, sampai pada akhirnya dirasa cukup. Adapun hasil yang didapatkan, bahwa para pedagang memahami tentang bunga bank dan sistem bagi hasil yang ada di lembaga keuangan. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh pedagang, bahwa pedagang memang memahami tentang sistem bunga bank dan sistem bagi hasil yang ada pada lembaga keuangan.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan lembaga keuangan syariah dari tahun ketahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah kantor lembaga keuangan syariah, yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), adapun data perkembangan jumlah kantor lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut :

Tabel I.I

Perkembangan Kantor Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Usaha Unit Syariah (UUS)	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
2011	11	24	155
2012	11	24	158
2013	11	23	163
2014	12	22	163
2015	12	22	163
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	14	20	167

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah meningkat dari tahun ketahunnya. Sayangnya, perkembangan lembaga keuangan syariah ini tidak diiringi dengan pemahaman masyarakat terkait dengan sistem bagi hasil. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat, banyak masyarakat yang masih menyamakan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Terlebih banyak masyarakat yang beranggapan, bagi hasil yang ada di lembaga keuangan syariah, lebih besar pengembaliannya dibanding dengan bunga. Maka dengan alasan tersebut, masyarakat lebih memilih lembaga keuangan konvensional dibanding dengan lembaga keuangan syariah. Maka sampai sekarang, market share bank syariah masih mengalami stagnan atau jalan ditempat.

Bila melihat dari prinsip syariah, atau sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah, bank syariah lebih cenderung kepada masyarakat yang mempunyai usaha. Artinya, sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah, seharusnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau oleh pedagang dalam pengembangan usaha. Sebab, dimana keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama, prinsip inilah yang seharusnya dapat digaris bawahi oleh masyarakat yang memiliki usaha. Tetapi pada kenyataannya, banyak masyarakat yang mempunyai usaha, lebih memilih lembaga keuangan konvensional, dan memahami bank syariah sama seperti bank konvensional, hanya saja yang satu mengambil keuntungannya dengan nama bunga, dan satunya dengan menggunakan sistem bagi hasil. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap prosedur yang ada di bank syariah terlalu rumit, dan asing dibanding dengan bank konvensional.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustakan yang diambil atau dipaparkan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, adapun yang diambil atau diuraikan dalam tinjauan pustaka dimulai dari nama pengarang, judul, tahun terbit jurnal, permasalahan, metode yang digunakan, dan hasil yang di dapatkan. Adapun tinjauan pustaka yang diambil dari beberapa jurnal adalah sebagai berikut :

Pertama. Vebitia dan Bustaman, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Aceh di Wilayah Bank Aceh.” Mereka melakukan penelitian pada tahun 2017, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, bahwa kebanyakan masyarakat melakukan transaksi dilembaga keuangan syariah hanya mengikuti saja, baik dari saudara, tetangga, maupun dari kerabat dekat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, jadi peneliti mencoba untuk mengumpulkan data melalui wawancara kepada objek. Hasil penelitian yang didapatkan, masyarakat aceh banyak yang belum memahami tentang sistem bagi hasil. Hanya saja kebanyakan dari mereka melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah, untuk menghindari praktik riba.

Kedua. Nur Aksin, melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Sistem Bagi Hasil Dan Bunga Di Bank Muamalat Indonesia Dan CIMB Niaga”.Dia melakukan penelitian pada tahun 2013. Permasalahan yang diangkat bahwa prinsip syari’ah atau bank syari’ah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional, yang juga berfungsi

sebagai suatu lembaga intermediasi (intermediary institution), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode interview (wawancara). Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagian besar kegiatan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dari sisi penyaluran dana, polanya hampir sama dengan bank konvensional. Perbedaannya terletak pada penetapan bunga di Bank Niaga (konvensional) dalam prosentase (%) dan pada BMI menggunakan perkiraan keuntungan (expected of profit) dalam jumlah nominal uang. Di samping itu perjanjian-perjanjian kredit di BMI jika dibandingkan dengan perjanjian kredit di Bank Niaga, terlihat adanya perbedaan-perbedaan yang sifatnya substansial, yaitu: pertama, konstruksi hukum kedua, unsur hukum ketiga, klausula-klausula dalam akad kredit perjanjian.

Ketiga, Novi Indriyani Sitepu, Melakukan penelitian dengan judul “Peran Bank Syariah Dalam Pengendalian Harga”. Dia melakukan penelitian pada tahun 2015, permasalahan yang diangkat yaitu bahwa Prinsip kehati-hatian perbankan belum bisa diterapkan dengan baik dalam mencegah terjadinya krisis baik dari sisi microprudential, maupun dari sisi macro-prudential banking. Krisis yang melanda perbankan Indonesia sejak tahun 1997, telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan, melainkan ada sistem lain yang lebih tangguh dengan cara mengandalkan prinsip keadilan dan keterbukaan, yaitu Perbankan Syariah. Perbankan syariah lebih tangguh dibanding perbankan konvensional dalam menanggulangi krisis tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan riset perpustakaan (Library Research). Hasil Penelitian yang didapatkan yaitu Peran perbankan sangat penting bagi kestabilan sistem keuangan. Pengalaman krisis global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir disebabkan oleh ketidakstabilan sistem keuangan yang diciptakan oleh lembaga perbankan.

Keempat, Erni Susana dan Annisa Prasentyati melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al- Mudharabah Pada Bank Syariah ”. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2011, permasalahan yang diangkat yaitu Bank syariah dengan produk utamanya yang berupa simpanan dan pembiayaan (pinjaman), yang ditunjang dengan jasa lain-lainnya yang operasionalnya hampir sama dengan bank konvensional adalah penggunaan sistem bagi hasil terutama pada produk

simpanan dan pembiayaan. Perbankan syariah dapat dipastikan bebas dari riba/bunga dan sebagai gantinya adalah sistem bagi hasil yang sesuai dengan ajaran syariat Islam. Masyarakat luas khususnya masyarakat yang sering melakukan transaksi perbankan kurang mengetahui apa dan bagaimana sistem bagi hasil dijalankan dalam operasional bank syariah, khususnya dalam sistem bagi hasil pembiayaan pada bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis perusahaan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Penyaluran pembiayaan mudharabah disalurkan ke segala sektor perekonomian yang dapat memberikan keuntungan dan melarang penyaluran untuk usaha yang mengandung unsur tidak halal. Pembiayaan mudharabah disalurkan untuk jenis usaha pertanian, perdagangan, konstruksi, dan jasa-jasa usaha lainnya.

Kelima, Shoffa Rabbani Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Nasabah BNI Syariah Tentang Kesyariahan BNI Syariah”. Dia melakukan penelitian pada tahun 2013. Permasalahannya yaitu Pertumbuhan pesat pada perbankan syariah di Indonesia dalam dasawarsa terakhir ternyata belum cukup untuk menghambat laju dominasi perbankan konvensional yang identik dengan praktik riba. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam bukanlah jaminan bank syariah menjadi pilihan utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan atau wawancara secara langsung. Hasil penelitian ini yaitu Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman nasabah BNI Syariah terhadap ke ‘syariah’an BNI syariah saat ini masih beragam, sebanyak 59% mengatakan BNI Syariah sudah sesuai dengan syariah, 22% mengatakan belum sesuai, dan 20% sisanya menjawab tidak tahu. Jumlah responden nasabah BNI Syariah yang menjawab bahwa BNI Syariah belum sesuai syariah sebanyak 11 orang atau hampir seperempat (22%) dari total seluruh responden (51 orang).

Keenam, Muhammad Aswad melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bagi Hasil Financing Dalam Perbankan Syariah”. Dia melakukan penelitian tersebut pada tahun 2014. Permasalahannya yaitu Kurang diminatinya skema bagi hasil tersebut, khususnya skema bagi hasil berdasarkan profit sharing bisa disebabkan oleh sisi pengusaha/mudharib skema bagi hasil tidak incentive compatible, yakni mereka tidak memperoleh insentif yang cukup untuk mengimplementasikan skema bagi hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sharing (berbagi pendapat) dan wawancara. Hasilnya yaitu Perbankan syariah sebagai financial intermediary institutions

dalam operasionalnya menghindari transaksi riba dan menggiatkan bagi hasil baik kontrak mudharabah maupun musyarakah. Bank syariah sebagai financial intermediary institutions tidak hanya berusaha memaksimalkan expected utility pemegang sahamnya, tapi juga memerhatikan expected utility (pengguna dana) entrepreneur deposannya.

Ketujuh, Marwini melakukan penelitian dengan judul “Kontroversi Riba Dalam Perbankan Konvensional Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi”. Dia melakukan penelitian pada tahun 2017. Permasalahan yang saat ini dibahas yaitu Pembahasan riba dalam konteks teori ekonomi makro adalah mengkaji dampak riba terhadap ekonomi masyarakat secara agregat (menyeluruh), bukan individu atau perusahaan (institusi). Sedangkan pembahasan riba dalam lingkup mikro adalah membahas riba hanya dari sisi hubungan kontrak antara debitur dan kreditur. Metode yang digunakan ialah analisis data. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem ekonomi ribawi tidak menumbuhkan ekonomi masyarakat, tapi justru menghancurkan sendi-sendi perekonomian negara, bangsa dan masyarakat secara luas. Sistem ekonomi ribawi juga merupakan penyebab utama berlakunya ketidak seimbangan antara pemodal dengan peminjam.

Kedelapan, Novita Lestari melakukan penelitian dengan judul “Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah”. Dia melakukan penelitian ini pada tahun 2015. Permasalahannya yaitu perbankan syari’ah mengalami beberapa hambatan diantaranya mengenai pemahaman masyarakat mengenai sistem, prinsip pelayanan dan produk perbankan syari’ah yang masih kurang. Ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa bank syari’ah tidak ada ubahnya seperti bank konvensional yang hanya diberi label syari’ah, serta mempertanyakan karakteristik dasar yang melandasi sistem operasional perbankan syari’ah, yaitu sistem bagi hasil. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasilnya yaitu Perbandingan antara sistem bagi hasil pada perbankan syari’ah dengan sistem bunga pada perbankan konvensional terletak pada konsep mendapatkan keuntungannya. Penentuan persentase bunga tidak memperhitungkan kemungkinan untung rugi, sedangkan penentuan rasio bagi hasil memperhitungkan kemungkinan untung rugi. Perbankan syari’ah dapat lebih berperan sebagai perbankan investasi dengan sistem bagi hasilnya, sedangkan perbankan konvensional setiap kegiatannya selalu dengan sistem pembungaan uang.

Kesembilan, Eris Tri Kurniawati melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Dan Kualitas Layanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi”. Dia melakukan penelitian ini pada tahun

2012. Permasalahannya yaitu Perbankan syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan dan secara praktis dikarenakan sistem perbankan berbasis bunga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya: transaksinya melanggar keadilan, bunga menyebabkan kebangkrutan karena menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil, serta bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau meneliti status kelompok manusia. Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan bank syariah dapat lebih mempersuasif dan mensosialisasikan dengan baik kepada masyarakat tentang keuntungan atau profitabilitas system bagi hasil dibandingkan dengan konsep bunga pada bank konvensional agar dapat betul-betul menjadikan ciri pembeda ini sebagai factor keunggulan yang menarik nasabah untuk berinvestasi di bank syariah.

Kesepuluh, Novita Erliana Sari, Nik Amah, dan Yahya Reka Wirawan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”. Mereka melakukan penelitian tersebut pada tahun 2017. Permasalahannya adalah Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam menerapkan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan sebutan riba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasilnya yaitu Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh persepsi nasabah tentang penerapan prinsip bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun dan penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Muamalat Cabang Madiun.

Dari semua penelitian diatas, jelas bahwa masyarakat belum mengetahui tentang sistem bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah. Salah satu faktornya adalah, kurangnya sosialisasi lembaga keuangan syariah kepada masyarakat, terkait dengan sistem bagi hasil. Untuk itu, peneliti juga ingin melakukan penelitian, terkait dengan pemahaman masyarakat tentang sistem bunga dan bagi hasil.

## **METODE PENELITIAN**

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan Pusat Pasar Kota Medan, yang berada di Jl. M.T.Hariono, Pusat Pasar Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari April – Juni 2019

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah, pedagang pusat pasar kota Medan. Pengambilan sampel yang peneliti gunakan dengan metode snowball sampling, yaitusalah satu bentuk judgment sampling. Cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan :

- a. Wawancara, Dilakukan agar informasi diketahui secara langsung dari masyarakat mengenai pendapat masyarakat.
- b. Tanggapan atau respon masyarakat terhadap pemahaman sistem bunga dan bagi hasil baik itu positif maupun negatif.
- c. Observasi, Kegiatan ini dilakukan agar mencari informasi memperoleh data pemahaman masyarakat (pedagang) di pusat pasar yang terdiri dari beberapa pemantauan yang dilakukan selama kegiatan jual beli.
- d. Tes Mengukur pemahaman pedagang atau masyarakat dengan memberikan sebuah sampel, misal dalam proses jual beli yang fungsi untuk mengukur seberapa tau tingkat pemahaman masyarakat.

4. Teknik Analisis Data

a. Mengumpulkan data

Data diperoleh dari hasil survey dan wawasan dan di kumpulkan sebagai bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Mengambil kesimpulan

Data yang sudah dikumpulkan akan di tulis kembali dengan menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada.

c. Menyusun secara sistematis

Data-data yang sudah yang sudah di catat akan ditulis dengan urutan yangberaturan agar jelas dan paham dengan apa yang dimaksud.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bunga Bank adalah balas jasa untuk tidak menahan atas balas jasa atas partisipasi uang dalam bentuk likuid selama jangka waktu tertentu. (Muhammad, 2016). Sedangkan, bagi hasil adalah pernjian anatara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha (Ismail, 2016). Atas dasar teori inilah peneliti membuat inventori, yang akan disebarakan kepada para pedagang di pusat pasar kota medan.

Adapun hasil yang di dapat dalam penelitian yang dilakukan dengan penyebaran inventori kepada para pedagang di pusat pasar kota medan. Ada tiga indikator yang diambil dalam melakukan pembuatan inventori, masing-masing indikator mempunyai lima pernyataan yaitu :

1. Indikator tentang bunga bank dan sistem bagi hasil.
  - a. Bunga adalah bagi hasil
  - b. Bunga menggunakan sistem bagi hasil
  - c. Sistem pengambilan keuntungan bunga dan bagi hasil merupakan suatu hasil yang sama
  - d. Bunga dan bagi hasil tidak dapat disamakan satu sama lain
  - e. Bunga dan bagi hasil sama-sama memperoleh keuntungan.
2. Indikator tentang bunga bank.
  - a. Sistem bunga dalam bank konvensional tidak digunakan dalam bank syariah
  - b. Apanila keterlambatan pembayaran nasabah akan mendapat penambahan pembayaran dari persenan bunga yang di peroleh
  - c. Masyarakat yang melakukan peminjaman di bank konvensional akan dikenakan bunga.
  - d. Mengambil keuntungan secara berlipat ganda di sebut bunga
  - e. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat, sekaliput jumlah keuntungan berlipat
3. Indikator tentang bagi hasil.
  - a. Keuntungan disepakati di awal perjanjian disebut bagi hasil
  - b. Bagi hasil ditentukan oleh besaran pokok pinjaman.
  - c. Dalam bagi hasil kerugian ditanggung bersama
  - d. Dalam bagi hasil kerugian selalu ditanggung oleh pengelola

- e. Ketentuan kerugian hanya berlaku bila kerugian diakibatkan murni dari bisnis bukan dari pengelola.

**Tabel.IV.I**  
**Hasil Penyebaran Inventori**

No	Indikator	Jumlah Benar	Jumlah Salah
1	Bunga Bank dan Sistem Bagi Hasil	281	144
2	Bunga Bank	309	116
3	Sistem Bagi Hasil	243	182

Sumber : Data dikelola

Peneliti Tiga indikator dijawab oleh satu orang pedagang, dan pedagang yang menjawab ada 85 pedagang. Adapun hasil yang di dapat, bahwa pada indikator tentang bunga bank dan sistem bagi hasil, pedangan menjawab dengan benar sebanyak 281, dan yang menjawab salah sebanyak 144. Untuk indikator yang kedua yaitu tentang bunga bank, pedagang menjawab dengan benar sebanyak 309, dan menjawab salah sebanyak 116. Sedangkan indikator tentang sistem bagi hasil, para pedagang menjawab benar sebanyak 243, dan menjawab salah sebanyak 182. Maka dapat disimpulkan bahwa, angka benar lebih tinggi dibanding dengan angka salah, artinya para pedagang memahami tentang bunga bank dan sistem bagi hasil yang ada di lembaga keuangan. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh pedagang, bahwa pedagang memang memahami tentang sistem bunga bank dan sistem bagi hasil yang ada pada lembaga keuangan.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas tentang sistem bunga dan bagi hasil, bahwasannya masyarakat memahami sistem bunga dan bagi hasil tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjawab inventori yang disebar dengan benar. Selain itu, juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## **References**

- Antoni, Safi'I Muhammad. 2001. Bank Syariah, Jakarta : Gema Insani, 2001.  
Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, Bogor : Sabiq.

- Ismail. 2016. Perbankan Syariah. Jakarta : Prenada Media
- Kasmir, 2005. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Raja Grafindo: Persada,
- Mardani,2012. Fiqih Ekonomi Syariah, Jakarta : Kencana Pramedia.
- Muhammad. 2016. Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah. Yogyakarta : UII Press  
Yogyakarta
- Santori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung  
: Alfa Beta.
- Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta : Kencana.
- Sutan, Remy Sjahdeini 2004. Perbankan Syariah, Produk Dan Aspek-Aspek Hukum,  
Jakarta: Kencana.
- Rini, Zunia Hana. 2017. Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri  
Rumah Tangga Batik Laweyan. Vol.1. No.1
- Widodo. 2017. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta : Grafindo (website)  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)